



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

AKHMAD TUMARNO

11675104379

PROGRAM S.1

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2020



## ABSTRAK

### PELAKSANAAN PENGELOLAAN SAMPAH PADA RUMAH KOMPOS OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2017

Oleh:

**AKHMAD TUMARNO**

*Masalah sampah sudah menjadi masalah masyarakat di Pekanbaru. Pekanbaru adalah ibu kota Provinsi Riau yang berperan sebagai pusat pemerintahan, pendidikan, perindustrian dan perdagangan. dengan demikian melahirkan urbanisasi. Selain itu, arus urbanisasi yang tinggi dan pertumbuhan yang cepat pada taraf hidup di perkotaan menyebabkan kota Pekanbaru selalu mengalami peningkatan jumlah penduduk yang berakibat pada peningkatan kuantitas dan kompleksitas sampah. Oleh karena itu, untuk mengurangi sampah di Pekanbaru, salah satu upaya Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru dengan melakukan daur ulang adalah mengelola sampah menjadi pupuk organik (kompos), tempat pengelolaan sampah tersebut dikenal dengan nama Rumah Kompos. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengelolaan sampah di Rumah Kompos oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, kemudian juga untuk mengetahui faktor-faktor yang belum optimal dalam pelaksanaan pengelolaan sampah di Rumah Kompos oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Pekanbaru tahun 2017. Lokasi penelitian dilakukan di Pekanbaru, pertama di Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Pekanbaru, kedua di 5 unit Rumah Kompos. Selanjutnya teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah implementasi pengelolaan sampah di Rumah Kompos yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru sebagai upaya pengurangan sampah di Pekanbaru belum berjalan secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya sarana dan prasarana di dalam Rumah Kompos dan beberapa kondisi yang kurang baik, sikap Pelaksana yang kurang baik, anggaran yang terbatas dan pengawasan dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru. bertanggung jawab atas pengelolaan sampah di Rumah Kompos.*

**Kata Kunci:** *Pengelolaan Sampah, Rumah Kompos, Komunikasi, Sumber Daya, Pembuangan, Struktur Birokrasi*


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBARAN PERSETJUAN SKRIPSI

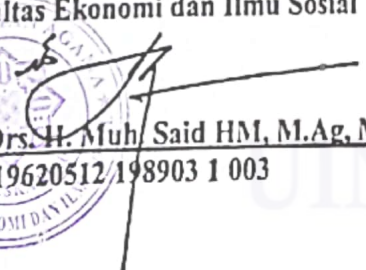
**Nama** : Akhmad Tumarno  
**Nim** : 11675104379  
**Fakultas/Jurusan** : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Administrasi Negara  
**Judul** : Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Pada Rumah Kompos Oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru.

Disetujui Oleh  
Pembimbing.


  
Devi Deswimar, S. Sos, M. Si  
NIP. 130 411 027

Mengetahui,

**Dekan**  
**Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial**

  
Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM  
NIP. 19620512/198903 1 003

**Ketua Jurusan**  
**Administrasi Negara**

  
Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si  
NIP. 19790101 200710 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**NAMA** : AKHMAD TUMARNO  
**NIM** : 11675104379  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**JURUSAN** : ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
**JUDUL SKRIPSI** : PELAKSANAAN PENGELOLAAN SAMPAH PADA RUMAH KOMPOS OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KOTA PEKANBARU  
**TANGGAL UJIAN** : 18 November 2020

Disetujui Oleh :

Ketua Penguji

Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si  
 NIP. 19790101 200710 1 003

Penguji I

Rusdi, S.Sos, MA  
 NIP. 19720906 200710 1 002

Penguji II

Weni Puji Hastuti, S.Sos., MKP  
 NIP. 19810505 200604 2 006



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Segala puji dan syukur kehadiran *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* atas rahmat dan karunia-Nya yang tiada terkira. Semoga kita insan yang *dhoif* ini bias selalu istiqomah terhadap apa yang telah digariskan-Nya. Semoga kita selalu dalam ridha-Nya. Shalawat beriring salam setulus hati kepada baginda Nabi Muhammad dan ahlul baitnya (*Shallallâhu 'alaihi wa âlihi wasallam*), sang reformis agung peradaban dunia yang menjadi *inspiring leader* dan *inspiring human* bagi umat di seluruh belahan dunia. Semoga syafa'atnya kelak menaungi kita di hari perhitungan kelak.

Tugas seminar ini yang berjudul **“Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Pada Rumah Kompos Oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru”** ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan sebagaimana semestinya tanpa ada suster hambatan apapun.

Banyak sekali pihak yang membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, baik berupa materi maupun berupa moril atau motivasi. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda Masduki dan Ibunda Nastuti, orang tua tercinta yang senantiasa memberikan do'a restu serta dorongan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini agar dapat berjalan lancar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik JIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Seluruh keluarga yang tak henti-hentinya menyemangati penulis, memberikan do'a serta masukan kepada penulis agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebagaimana mestinya.
3. Rekan-rekan seperjuangan penulis Administrasi Negara Lokal 6B yang saling bertukar pikiran sehingga tugas skripsi ini dapat di selesaikan dan berjalan dengan lancar.
4. Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku ketua Jurusan SI Ilmu Administrasi Negara..
6. Bapak Drs. Almasri, M.Si sebagai Dosen pengajar mata kuliah Seminar Administrasi Publik sehingga penulis bisa memahami dan membuat tugas ini dengan lancar.
7. Ibu Devi Deswimar, S. Sos, M.Si selaku Dosen pembimbing yang selalu memotivasi dan memberikan inspirasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan lancar.
8. Seluruh teman Administrasi Negara lokal 6A, 6B, 6C, 6D, dan 6E yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas setiap kebersamaan, persaudaraan, dan kekeluargaan yang kita miliki bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Semua pihak yang telah turut membantu penulis, baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu Hanya terima kasih yang tulus yang mampu penulis ucapkan.

Pekanbaru, Desember 2020

Penulis

Akhmad Tumarno

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DARTAR ISI .....</b>	<b>iiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Manfaat Penelitaian.....	15
1.5 Sistematika Penulisan.....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Studi Terdahulu.....	18
2.2 Teori Implementasi Kebijakan.....	24
2.3 Pandangan Islam Tentang kebersihan.....	28
2.4 Indikator Masalah.....	31
2.5 Kerangka Pemikiran.....	32
2.6 Defenisi Konseptual .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pendektan dan Jenis Penelitian .....	36
3.2 Lokasi Penelitian.....	36
3.3 Jenis Data .....	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

3.4 Sumber Data.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6 Teknik Analisis Data.....	39

## BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	41
4.2 Gambaran Umum Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan kota Pekanbaru.....	47
4.3 Gambaran Umum Rumah Kompos kota Pekanbaru .....	57

## BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Pelaksanaan Pengelolaan Sampah pada Rumah Kompos oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan kota Pekanbaru .....	60
5.2 Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Pengelolaan Sampah pada Rumah Kompos oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan kota Pekanbaru .....	75

## BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan.....	77
6.2 Saran.....	77

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRA

## BAGAN

Bagan 1.1 Proses Pengolahan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos di Rumah Kompos .....	11
Bagan 2.1 Proses Pengolahan Sampah.....	22
Bagan 2.2 Alur Kerangka Pemikiran .....	33
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru .....	56
Bagan 4.2 Struktur Organisasi Pengelolaan Sampah Pada Rumah.....	59
Bagan 5.1 Alur Tranformasi Informasi.....	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Rumah Kompos di kota Pekanbaru .....	10
Tabel 1.2 Nama Petugas Rumah Kompos.....	13
Tabel 1.3 Rincian Jumlah Kompos .....	14
Tabel 2.1 Indikator Masalah.....	32
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kota Pekanbaru Berdasarkan Kecamatan .....	42
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2018.....	44
Tabel 4.3 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas/Jabatan Tahun 2019 .....	55
Tabel 4.4 Lokasi Rumah Kompos di Kota Pekanbaru .....	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Lampiran Gambar 1:** Rumah Kompos Hutan Kota

**Lampiran Gambar 2:** Fasilitas Rumah Kompos Kota Pekanbaru

**Lampiran Gambar 3:** Wawancara Penulis dengan Pengelola Rumah Kompos Hutan Kota

Bapak Sumanto

**Lampiran Gambar 4:** Pupuk Kompos yang Sudah di Proses Melalui Pencacahan (Mesin Pencacah)

**Lampiran Gambar 5:** Wawancara Peneliti dengan Pengelola Rumah Kompos Garuda

Sakti Bapak Guruh Supriyadi

**Lampiran Gambar 6:** Wawancara Penulis dengan Pengawas Rumah Kompos Kota

Pekanbaru Bapak Ali Refky, S,Hut

**Lampiran Gambar 7:** Wawancara Peneliti dengan Kasi Pengurangan dan

Pemanfaatan Sampah Kota Pekanbaru Ibuk Weny Arizona, Skm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pengelolaan sampah di Indonesia diatur di dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah, yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Sedangkan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari dan/atau proses alam berbentuk padat.

Selanjutnya, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah Pasal 5 menjelaskan juga bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah bertugas menjamin terselenggaranya pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan. Kemudian Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 12 ayat (1) pada dasarnya mempertegas fungsi utama yang wajib dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah dalam pengelolaan sampah, pengelolaan sampah termasuk pada pembagian urusan pemerintahan konkuren di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar, dengan sub urusan persampahan, dimana dinyatakan bahwa pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten/Kota.

Sampah menjadi isu masalah yang dihadapi hampir seluruh perkotaan di Indonesia. Salah satunya adalah Kota Pekanbaru. Kota Pekanbaru merupakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibukota Provinsi Riau, yang berperan sebagai pusat pemerintahan, pendidikan, perindustrian dan perdagangan, sehingga melahirkan urbanisasi. Arus urbanisasi yang tinggi dan pertumbuhan yang cepat dalam standar kehidupan di perkotaan, menyebabkan Kota Pekanbaru selalu mengalami peningkatan jumlah penduduk, oleh karenanya, menjadi alasan utama naiknya jumlah dan kompleksitas sampah.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pekanbaru, Kota Pekanbaru memiliki luas 632.26 km<sup>2</sup>, dimana dari tahun 2010 sampai tahun 2019 mengalami pertumbuhan penduduk sebesar 20,82% dengan tingkat pertumbuhan 2,98% pertahun. Dengan bertambahnya populasi di Kota Pekanbaru, berakibat pada peningkatan kuantitas sampah. Penduduk Kota Pekanbaru pada tahun 2019 berjumlah 1.117.359 jiwa, dengan produksi sampah sebesar 132.232,49 ton dengan rincian 365,23 ton masuk ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) setiap harinya. Namun, jumlah tersebut lebih tinggi 8,64% dibandingkan tahun 2017, yakni sebesar 121.707, 83 ton atau 332,53 ton perhari.

Jumlah sampah di Kota Pekanbaru mencapai 365,23 ton yang masuk ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Muara Fajar 1 Kecamatan Rumbai Pesisir setiap harinya. Padahal TPA Muara Fajar 1 memiliki kapasitas terbatas dengan luas 8,6 ha. Awal mulanya TPA Muara Fajar 1 menggunakan sistem *landfill*, akan tetapi akibat peningkatan jumlah sampah yang melebihi kapasitas lahan penampungan sampah dan tidak didukung dengan fasilitas yang memadai, menjadikan TPA Muara Fajar 1 menerapkan metode *open dumping*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akibat sistem pengelolaan sampah dengan metode *open dumping*, saat ini kapasitas TPA Muara Fajar 1 sudah hampir seluruhnya terokupasi oleh gundukan sampah. Permasalahan lainnya yang terjadi juga memprihatinkan, baik kondisi lingkungan TPA itu sendiri maupun masyarakat disekitarnya. Sedangkan untuk TPA Muara Fajar 2 yang menjadi harapan untuk mengurangi beban TPA Muara Fajar 1 sampai sekarang belum beroperasi dan luasnya pun hanya 4,95 ha.

Apabila tidak dilakukan penanganan sampah secara baik, maka akan menimbulkan keresahan pada masyarakat dan menimbulkan berbagai permasalahan yang berkelanjutan, seperti pencemaran lingkungan, pencemaran air, udara dan tanah, gangguan terhadap kesehatan serta sumber penyakit, menimbulkan banjir, dan permasalahan lainnya. Dengan demikian, permasalahan sampah tidak lagi dianggap sepele, karena sudah menjadi masalah publik (*public problem*) di Kota Pekanbaru. Oleh sebab itu, sudah saatnya persoalan sampah harus ditangani secara serius dan diperhatikan lebih lanjut oleh Pemerintahan Kota Pekanbaru agar nantinya dampak dari sampah tidak terjadi, atau diminimalisir.

Kemudian, untuk mengatasi dan menanggulangi persoalan persampahan di Kota Pekanbaru, Pemerintah Kota Pekanbaru telah mengeluarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 08 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Sampah. Perda ini merupakan tindak lanjut dari Pasal 44 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Sampah yang menyebutkan bahwa Pemerintah Kabupaten/Kota perlu segera menetapkan Peraturan Daerah yang mengatur tentang Pengelolaan Sampah. Di dalam Perda



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut pada Pasal 5, menjelaskan bahwa tugas Pemerintah Daerah dalam pengelolaan sampah yaitu meliputi :

- a. Menumbuh kembangkan dan meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.
- b. Melakukan penelitian, pengembangan teknologi, pengurangan dan penanganan sampah.
- c. Memfasilitasi, mengembangkan dan melaksanakan upaya pengurangan, penanganan dan pemanfaatan sampah.
- d. Melaksanakan pengelolaan sampah dan memfasilitasi penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan sampah.
- e. Mendorong dan memfasilitasi pengembangan manfaat hasil pengolahan sampah.
- f. Memfasilitasi penerapan teknologi spesifik lokal yang berkembang pada masyarakat setempat untuk mengurangi dan menangani sampah.
- g. Melakukan koordinasi antarlembaga pemerintah, masyarakat dan dunia usaha agar terdapat keterpaduan dalam pengelolaan sampah.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 08 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Sampah Pasal 12 menjelaskan bahwa pengelolaan sampah terdiri atas pengurangan sampah dan penanganan sampah. Pengurangan sampah meliputi pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah dan pemanfaatan kembali sampah. Sedangkan Penanganan sampah meliputi kegiatan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, dan pemrosesan akhir sampah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada kegiatan pengurangan sampah, yang dimaksud dengan “pembatasan timbulan sampah” adalah upaya meminimalisasi timbulan sampah yang dilakukan sejak sebelum dihasilkannya suatu produk dan/atau kemasan produksampai dengan saat berakhirnya kegunaan produk dan/atau kemasan produk. Yang dimaksud dengan “pendauran ulang sampah” adalah upaya memanfaatkan sampah menjadi barang yang berguna setelah melalui suatu proses pengolahan terlebih dahulu. Sedangkan yang dimaksud dengan “pemanfaatan kembali sampah” adalah upaya untuk mengguna ulang sampah sesuai dengan fungsi yang sama atau fungsi yang berbeda atau mengguna ulang bagian dari sampah yang masih bermanfaat tanpa melalui suatu pengolahan terlebih dahulu.

Kemudian pada Pasal 14 Ayat (2) Peraturan Daerah tersebut menyebutkan bahwa dalam melakukan kegiatan pengurangan sampah Pemerintah Daerah wajib memfasilitasi penerapan teknologi yang ramah lingkungan.Selanjutnya diperjelas di dalam Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 60 Tahun 2015 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah, Pedoman Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah dan Perizinan Usaha Pengelolaan Sampah pada Pasal 21, teknologi pengolahan yang ramah lingkungan dapat berupa :

- a. Teknologi pengolahan secara fisik berupa pengurangan ukuran sampah, pemadatan, pemisahan secara magnetis, masa-jenis, dan optik.
- b. Teknologi pengolahan secara kimia berupa pembubuhan bahan kimia atau bahan lain agar memudahkan proses pengolahan selanjutnya.
- c. Teknologi pengolahan secara biologi berupa pengolahan secara aerobik dan secara aneorobik seperti proses pengomposan dan biogasifikasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- d. Pengolahan sampah dapat dilakukan pula dengan menggunakan teknologi lain sehingga dihasilkan bahan bakar.

Sedangkan pada Pasal 22 Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 60 Tahun 2015 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah, Pedoman Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah dan Perizinan Usaha Pengelolaan Sampah, menyebutkan bahwa pengolahan sampah dilakukan oleh:

- a. Setiap orang pada sumbernya.
- b. Pengelola kawasan, pengelola permukiman, kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas umum, fasilitas sosial, dan fasilitas lainnya.
- c. Pemerintah Kabupaten/Kota.

Melihat Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru (Lembaran Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2016 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2016 Nomor 9) dan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 103 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru mempunyai tugas pokok membantu Walikota Pekanbaru dalam memberikan pelayanan umum dengan pelayanan teknis dibidang Tata Lingkungan, Pengelolaan Sampah, Pengendalian Pencemaran Lingkungan dan Pengelolaan Limbah Bahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbahaya dan Beracun serta Penuaan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup.

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang lingkungan hidup dan kebersihan.
2. Perumusan rencana kerja, program dan kegiatan bidang lingkungan hidup dan kebersihan.
3. Pelaksanaan kegiatan yang menjadi tugas pokok Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan.
4. Perumusan kebijakan, penyusunan dan perencanaan teknis, pemberian bimbingan dan penyuluhan bidang lingkungan hidup dan kebersihan.
5. Penyelenggaraan pelayanan umum dan pelayanan teknis di bidang lingkungan hidup dan kebersihan.
6. Pelaksanaan urusan bidang kehutanan sub urusan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
7. Penetapan dan pengesahan naskah dinas sesuai dengan kewenangannya.
8. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis dalam lingkup dinas.
9. Pembinaan, Pengawasan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan bidang lingkungan hidup dan kebersihan
10. Pembinaan pegawai di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan.
11. Pengelolaan keuangan dinas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

12. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Oleh karena itu, dalam rangka mereduksi sampah di Kota Pekanbaru, salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru yang didasarkan pada Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 103 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru melakukan upaya pengurangan sampah dengan cara mengolah atau mengelola sampah organik menjadi pupuk organik (kompos), atau yang dikenal dengan istilah pengomposan.

Pengomposan ini bertujuan untuk mereduksi sampah di Kota Pekanbaru, dan sekaligus mengurangi jumlah sampah yang masuk ke TPA, karena Kota Pekanbaru serta menghasilkan sampah organik cukup besar, sekitar 40% dari total sampah secara keseluruhan, sehingga perlu adanya upaya pengurangan yang tepat. Pengolahan sampah dengan melakukan pengomposan juga membantu mengurangi pencemaran lingkungan, pupuk kompos yang dihasilkan juga bisa dimanfaatkan untuk keperluan lainnya.

Pengomposan adalah proses pengolahan sampah organik dengan bantuan mikroorganisme atau lainnya, sehingga terbentuk kompos. Hasil pengomposan berupa kompos merupakan bahan organik yang sangat berguna bagi pertumbuhan ataupun produksi tanaman. Terlebih dengan semakin meningkatnya kesadaran manusia akan lingkungan, terutama dalam pelestarian tanah, air dan udara, metode pengomposan secara luas menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia, khususnya jumlah limbah organik padat atau sampah yang kuantitasnya semakin meningkat seiring dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk.

Sampah terdiri dari dua jenis sampah, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah sampah yang dapat terurai/hancur. Contohnya daun, batang, sisa makanan, dan kotoran ternak. Sampah ini dapat diolah menjadi kompos. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang tidak dapat hancur atau terurai, misalnya plastik dan kaca. Sampah ini tidak dapat diolah menjadi kompos. Selain dapat membersihkan sampah yang berserakan di lingkungan, juga mempunyai manfaat sangat besar bagi dunia pertanian. Dua manfaat di antaranya adalah sebagai pembenah tanah dan penyedia bagi tanaman.

Di Kota Pekanbaru terdapat beberapa unit kegiatan pengomposan yang berperan dalam mengurangi sampah organik yang dinamakan dengan “Rumah Kompos”. Rumah Kompos merupakan kegiatan dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru yang bertujuan untuk mengurangi sampah di Kota Pekanbaru khususnya sampah organik, yang masuk kedalam Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan dengan nama kegiatan yaitu Pengembangan Teknologi Pengolahan Persampahan. Ada 5 unit Rumah Kompos yang dikelola Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru dibawah tanggung jawab Seksi Pengurangan dan Pemanfaatan Sampah yaitu :

**Tabel 1.1**

**Daftar Rumah Kompos di Kota Pekanbaru**

No	Nama Rumah Kompos	Alamat
1.	Komposting UmbanSari	Jl. Geso Umban SariAtas Kec.Rumbai
2.	Komposting TPA Muara Fajar	Jl. Ikan Raya Muara Fajar Kec. Rumbai
3.	Komposting Cempaka	Jl. Cempaka Kec. Sukajadi
4.	Komposting Hutan Kota	Jl. Ronggowarsito Kec. Sail
5.	Komposting Garuda Sakti	Jl. Garuda Sakti km 3 Kec. Tampan

*Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2020*

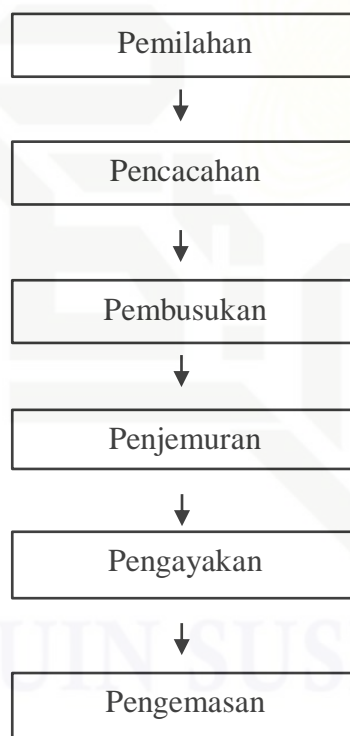
Kelima unit Rumah Kompos melakukan pengomposan secara *aerobic* dengan metode sistem bak terbuka (*open bin*). Pengomposan *aerobic* sistem bak terbuka merupakan proses pengomposan berlangsung di bak-bak terbuka dan memerlukan sirkulasi udara. Proses pengolahan sampah organik hingga menjadi kompos dilakukan ke dalam beberapa tahapan yang dimulai dari pemilahan, pencacahan, pembusukan, penjemuran dan pengayakan dan pengemasan. Semua kegiatan tersebut dilakukan oleh Petugas Rumah Kompos yakni Pelaksana kegiatan operasional di Rumah Kompos. Bahan baku pengomposan berasal dari sampah organik basah yang didapatkan dari pasar-pasar di Kota Pekanbaru, seperti sampah sisa sayur-sayuran dan buah-buahan. Pengambilan sampah dan pengangkutannya ke Rumah Kompos dilakukan oleh Petugas Angkutan Kompos.

Pada tahap pembusukan (fermentasi) prosesnya dilakukan di dalam bak, selanjutnya diperlukan bahan-bahan seperti cairan *effective microorganisme* (EM4), Kapur Pertanian (kaptan) dan air. Dalam proses pengomposan akan dibutuhkan bangunan yang dilengkapi dengan atap dan fasilitas yang meliputi bak pembusukan, peralatan pengomposan seperti, mesin cacah, mesin ayak, serta sarana alat bantu penunjang pengomposan lainnya.

**Bagan 1.1**

**Proses Pengolahan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos di Rumah**

**Kompos**



*Sumber : Data Olahan Penulis, 2020*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pelaksanaan pengelolaan sampah pada Rumah Kompos dilaksanakan oleh Petugas Harian Rumah Kompos dan Petugas Angkutan Kompos. Para Petugas tersebut merupakan pekerja yang bestatus Tenaga Harian Lepas (THL) dibawah tanggungjawab Seksi Pengurangan dan Pemanfaatan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru. Setiap Rumah Kompos dikelola 3 orang Petugas Rumah Kompos, sedangkan Petugas Angkutan Kompos ada 9 orang terdiri dari Supir dan Buruh yang memegang 3 Armada Angkutan Kompos berupa mobil *pick up*, dimana setiap armada dikendarai 1 orang Supir dan 2 orang Buruh. Dalam melaksanakan tugasnya, para Petugas diawasi oleh 1 orang Pengawas Kompos. Pengawas Kompos merupakan perpanjangan tangan dari Dinas dalam rangka melaksanakan pengawasan kegiatan operasional dilapangan yang dilakukan oleh Petugas Rumah Kompos dan Petugas Angkutan Kompos.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.2**

**Nama Petugas Rumah Kompos**

No	Rumah Kompos	Nama
1.	Umban Sari	1. Argi Tias 2. Satiman 3. Urfa Yulia
2.	TPA Muara Fajar	1. Jauhari 2. Yanto 3. Musman
3.	Cempaka	1. Darmawandi 2. Basri 3. Edy Irmansyah
4.	Hutan Kota	1. Sumanto 2. Rahmat Roni 3. Suwardi
5.	Garuda Sakti	1. Guruh Supriadi 2. Eko Saputra 3. Ari
<b>Total</b>		<b>15 Orang</b>

*Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2020*

Hasil produk Rumah Kompos ini berupa pupuk kompos dimanfaatkan untuk keperluan pupuk tanaman di jalan-jalan dan taman di Kota Pekanbaru. Selain itu, pupuk kompos ini juga diberikan secara gratis ke instansi, sekolah dan lembaga lainnya maupun kepada masyarakat, hal ini dikarenakan pupuk kompos yang dihasilkan belum bisa diperjual belikan.

**Tabel 1.3**

**Rincian Jumlah Kompos Tahun (2017/2018/2019)**

No	Nama Rumah kompos	Jumlah Sampah Organik yang di Olah (KG)			Jumlah Hasil Produk (KG)		
		2017	2018	2019	2017	2018	2019
1	Komposting UmbanSari	144,325	145,246	146,856	14,433	14,525	14,631
2	Komposting TPA Muara Fajar	147,114	144,360	145,372	14,711	14,619	14,483
3	Komposting Cempaka	146,769	144,360	146,263	14,676	14,436	14,527
4	Komposting Hutan Kota	145,965	145,833	144,829	14,597	14,583	14,369
5	Komposting Garuda Sakti	146,807	144,341	145,956	14,681	14,434	14,473
<b>Total</b>		<b>730,980</b>	<b>724,170</b>	<b>729,276</b>	<b>73,098</b>	<b>72,597</b>	<b>72,483</b>

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2020

Paradigma pengelolaan sampah yang bertumpu pada pendekatan akhir, kumpul-angkut-buang (*end of pipe*) dengan mengandalkan keberadaan TPA sudah saatnya diubah dengan paradigma baru, dipilah, dikumpulkan, diangkut, diolah, dan diproses pada tempat pemrosesan akhir, dengan pendekatan *reduce at source* dan *resource recycle* melalui penerapan 3R. Paradigma baru memandang sampah sebagai sumber daya yang mempunyai nilai ekonomi dan dapat dimanfaatkan.

Namun, dalam Pelaksanaanya terdapat beberapa masalah yang menyebabkan belum Optimalnya Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Sampah pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumah Kompos di Kota Pekanbaru, setiap Rumah Kompos di Kota Pekanbaru memiliki masalah serta kendala yang ada pada masing masing Rumah Kompos Kota Pekanbaru, Pada Rumah Kompos TPA Muara Fajar memiliki permasalahan pada air, dimana air di TPA tersebut selalu habis untuk kegiatan sehari-hari di TPA, Di Rumah Kompos Hutan Kota memiliki kendala pada kelistrikan, daya listrik di Rumah Kompos tersebut rendah dan tidak kuat untuk menyalakan beban yang besar seperti mesin ayak, , Rumah Kompos Garuda Sakti juga menggunakan alat manual sebagai alat pengayaknya, disebabkan tidak ada mesin pengayak di Rumah Kompos tersebut, Pada Rumah Kompos Umban Sari terkendala pada sulitnya mendapatkan air ketika datang musim kemarau, disebabkan air yang ada di sumur kering serta mesin air juga sering rusak. Selain itu hanya terdapat 5 Rumah Kompos yang melakukan Pengomposan di Kota Pekanbaru, serta hasil Pupuk Kompos yang di hasilkan oleh Rumah Kompos Kota Pekanbaru juga belum bisa di perjual belikan.

Oleh karena itu, Rumah Kompos ini memiliki prospek yang bagus untuk dikembangkan dan diwirausahakan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru, sehingga tidak saja menghabiskan anggaran untuk pengelolaannya tetapi juga ada timbal-balik berupa pemasukan bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pekanbaru. Sampah bukan saja dianggap masalah publik dan tidak bermanfaat, tetapi juga dianggap sebagai sumberdaya yang bisa menghasilkan benefit dan profit bagi daerah. Serta dapat Merdeuksi Sampah yang ada di Kota Pekanbaru serta Mengurangi Jumlah Sampah yang Masuk Ke TPA.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Pada Rumah Kompos Oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang dituangkan diatas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

Bagaimana Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Pada Rumah Kompos oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan sampah pada Rumah Kompos oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Secara praktis
  1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan koreksi bagi Pemerintah Kota Pekanbaru dalam menyelenggarakan pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru.
  2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan bahan informasi bagi semua pihak mengenai penyelenggaraan pengelolaan



sampah, khususnya pelaksanaan pengelolaan sampah pada Rumah Kompos.

b. Secara akademis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang berkenaan dengan penelitian ini.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika Laporan di buat untuk memudahkan pemahaman dan memberi gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang di uraikan oleh penulis. Secara sistematis susunan penelitian ini aadalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah yang mendasar di adakannya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian yang di lakukan secara sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Menjelaskan tentang landasan teori yang di dsarkan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, pandangan islam tentang kebersihan indikator maslah, defenisi konesep dan kerangka pemikiran

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, penentuan populasi sampel, jenis dn sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

#### **BAB IV : DAFTAR PUSTAKA**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### 2.1. Studi Terdahulu

Winda YuniAisyah, “Analisis Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) Kota Surabaya”, Jurnal Mahasiswa Unesa Vol. 1 No. 3 –2013. Penelitian ini berfokus pada mendeskripsikan dan menganalisis pengelolaan sampah oleh DKP Kota Surabaya berlandaskan teori Aboejoewono (1999). Hasil penelitian menunjukkan bahwa DKP Kota Surabaya telah menerapkan pengelolaan sampah kota ideal menurut Aboejoewono, dengan menerapkan kelima indikator sistem pengelolaan sampah kota ideal meliputi penerapan teknologi tepat guna dengan menerapkan teknologi di Surabaya yang ramah lingkungan (zerowaste) melalui pemisahan sampah organik dan anorganik. Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah dilakukan dengan mengelola sampah mandiri (rumah tangga) dan daur ulang sampah anorganik. Mekanisme keuntungan dalam pengelolaan sampah seperti kegiatan program pengelolaan sampah organik dan anorganik berupa kompos rumah tangga dengan Keranjang Takakura dan mendaur-ulang sampah menjadi produk daur ulang yang bisa dijual. Optimalisasi TPA yang sudah dikelola pihak swasta, dan sistem kelembagaan pengelolaan sampah yang terintegrasi melalui RT/RW dan Kader Lingkungan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama membahas pengelolaan sampah skala kota oleh dinas yang bertanggung jawab. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini fokus pada pengelolaan sampah kota ideal menurut teori Aboejoewono.

Irienda Rielasari, “Pengelolaan Sampah Kota Pekanbaru”, JOM FISIP Vol. 5 No. 1 – April 2018, Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP Universitas Riau. Penelitian ini difokuskan pada pengelolaan sampah dengan menggunakan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle), dengan tujuan untuk melihat implementasinya di Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru masih kurang maksimal. Pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru masih belum berjalan optimal dalam menerapkan pola 3R yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru, yang bertujuan untuk mengurangi sampah. Ini dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran masyarakat dan fasilitas infrastruktur sebagai alat dalam prosesnya pengelolaan sampah.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang sejauhmana dinas dalam melaksanakan pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru, namun perbedaannya jelas bahwa penelitian ini mengarah pada pengelolaan sampah dari perspektif penerapan konsep 3R secara umum.

## 2.1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Sampah

Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi sampah (Departemen Kesehatan, 1987), adalah :

### 1. Jumlah penduduk dan kepadatannya

Setiap penambahan penduduk akan diikuti oleh kenaikan jumlah sampah demikian juga daerah perkotaan yang padat jumlah penduduknya memerlukan pengolahan sampah yang baik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2. Tingkat aktivitas

Dengan makin banyaknya kegiatan/aktivitas, maka akan berpengaruh pada jumlah sampah.

### 3. Pola kehidupan atau tingkat sosial ekonomi

Banyak sedikitnya barang dikonsumsi manusia, juga berpengaruh pada jumlah sampah yang dihasilkan.

### 4. Letak geografis

Daerah pegunungan, daerah pertanian akan menentukan jumlah sampah.

### 5. Iklim

Iklim tropis, sub tropis, juga berperan ikut mempengaruhi jumlah sampah.

### 6. Musim

Musim gugur, musim semi, musim buah-buahan mempengaruhi jumlah sampah.

### 7. Kemajuan teknologi

Pembungkusan plastik, daun, perkembangan kemasan makanan, obat mempengaruhi jumlah sampah.

### 2.3. Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah dapat didefinisikan sebagai suatu pengetahuan tentang bagaimana sampah dihasilkan, penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

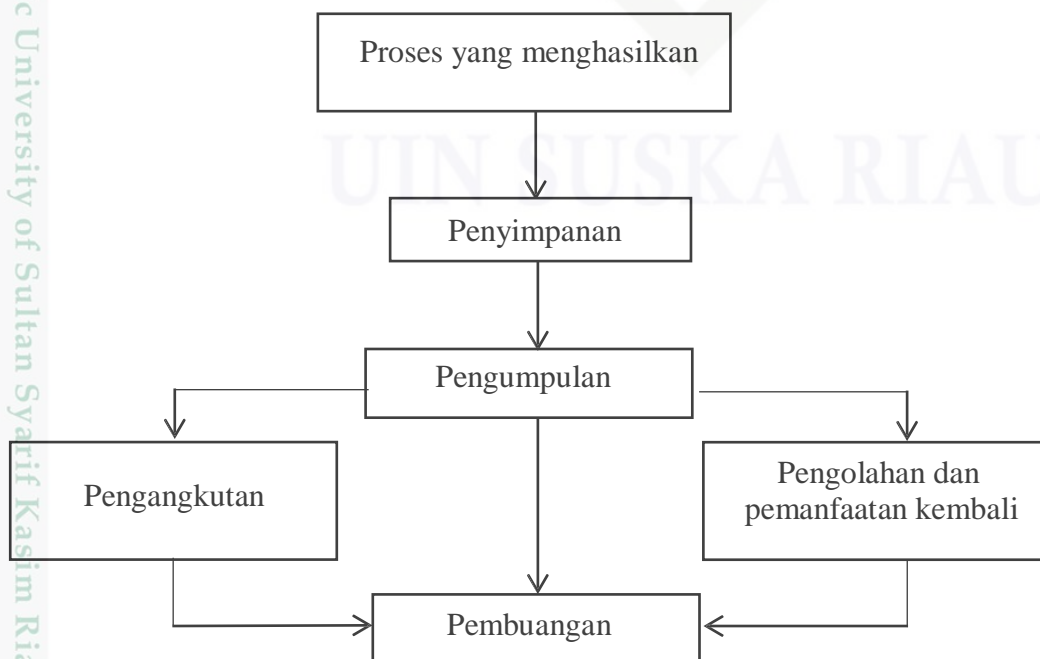
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan dan pembuangan sampah dengan menggunakan suatu cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip kesehatan masyarakat, ekonomi, teknik pelestarian lingkungan, keindahan dan dengan menghindahkan tanggung jawab dan sikap masyarakat dalam hal ini termasuk bidang administrasi, keuangan, peraturan, perundang, perencanaan dan teknik tentang cara pembuangan sampah.

(Sudarsono, 1985 dalam Wibowo 2005). Pengelolaan sampah pada saat ini semakin kompleks, oleh karena makin banyaknya sampah yang dihasilkan, makin beraneka ragam komposisinya, makin berkembang kota, terbatasnya tersedia dan beberapa masalah lain yang berkaitan. Sebagai akibatnya, maka haruslah diketahui beberapa unsur utama dalam pengolahan sampah, sehingga kita mengetahui hubungan dari masing-masing unsur tersebut sehingga kita dapat memecahkan masalah sampah ini secara efektif dan efisien. Beberapa unsur pokok dalam pengelolaan sampah dapat dilihat dalam gambar dibawah ini.

### Bagan 2.1

#### Proses Pengelolaan Saampah



*Sumber : Soedarsono, 1985*

Damanhuri (2010) mengidentifikasi kegiatan operasional pengelolaan (termasuk pemilahan) sampah kota yang meliputi kegiatan perencanaan, implementasi, monitoring, evaluasi, pelaporan dan pembiayaan untuk berbagai kegiatan seperti :

#### 1. Pewadahan sampah

Pewadahan merupakan cara penampungan sampah sementara di sumbernya baik sampah yang dihasilkan oleh individu maupun komunal, baik yang bersifat sementara maupun yang bersifat tetap, seperti TPA. Idealnya wadah sampah disesuaikan dengan jenis sampah (organik atau anorganik atau bahan berbahaya) agar pengolahan selanjutnya menjadi lebih mudah, terutama untuk tujuan daur ulang

#### 2. Pengumpulan sampah

Proses pengumpulan sampah dilakukan dari sumber sampah untuk ketempat penampungan sementara, atau ketempat pengolahan sampah, atau langsung ketempat pemrosesan akhir tanpa melalui proses pemindahan. Lama waktu dan

mekanisme proses pengumpulan sampah berbeada dari satu kota ke kota besar lainnya.

### 3. Pemindahan sampah

Pemindahan sampah merupakan proses memindahkan dari tempat pengumpulan ketempat pemrosesan akhir. Pada umumnya pemindahan sampah di kota besar dilakukan oleh petugas kebersihan dengan menggunakan peralatan mekanik maupun manual atau kombinasi keduanya

### 4. Pengangkutan

Pengakutan sampah pada umunya menggunakan alat pengakutan. Didaerah pemukiman, pengangkutan sampah umumnya menggunakan gerobak atau truck kecil. Untuk pengangkutan ke TPA pada umunya menggunakan truck besar sesuai dengan volume sampah yang harus diangkut. Peralatan pegangkutan sampah di kota besar antara lain: truck, dump truck, compactor truck, multi loader, crane, dan mobil penyapu jalan.

### 5. Pengolahan sampah (termasuk pemanfaatan sampah untuk berbagai tujuan).

Sampah B3 (Bahan, Berbahaya dan Beracun) rumah tangga dikelola secara khusus sesuai aturan yang berlaku didaerah tersebut. Teknik pemrosesan dan pengolahan sampah yang banyak dilakukan saat ini meliputi pemilihan sampah, baik secara manual maupun mekanis :

#### a. Pemadatan sampah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pemotongan sampah.
- c. Pengomposan sampah.
- d. Pembrosesan sebagai sumber gas bio.
- e. Pembakaran dalam insinerator dengan pemanfaatan energi panas.
- f. Kegiatan daur ulang sampah.

#### 2.4. Implementasi Kebijakan

Implementasi kebijakan secara sederhana dapat diartikan sebagai proses menerjemahkan peraturan ke dalam tindakan. Menurut James P. Lester dan Joseph Stewart, Implementasi kebijakan dipandang dalam pengertian luas, merupakan alat administrasi hukum dimana berbagai aktor, organisasi, prosedur dan teknik yang bekerja bersama-sama untuk menjalankan kebijakan guna meraih dampak atau tujuan yang diinginkan.

Menurut Van Metter dan Van Horn membatasi implementasi kebijakan sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu-individu atau kelompok-kelompok pemerintah maupun swasta yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan-keputusan kebijakan sebelumnya. Tindakan-tindakan ini mencakup usaha-usaha untuk mengubah keputusan-keputusan menjadi tindakan-tindakan operasional dalam kurun waktu tertentu maupun dalam rangka usaha-usaha untuk mencapai perubahan-perubahan besar dan kecil yang ditetapkan oleh keputusan-keputusan kebijakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

Ste Iam Uiversity of Sultan Sharif Kasim Riau

Menurut Lester, et al, implementasi dapat dikonseptualkan sebagai proses, hasil & sebagai akibat. Sebagai suatu proses, implementasi merupakan rangkaian keputusan dan tindakan. Menurut konsepsi Lester, et al, implementasikan didefinisikan sejauhmana arah dan tujuan kebijakan yang telah benar-benar tercapai. Sedangkan Ripley, menempatkan implementasi pada tahap ketiga dalam proses kebijakan; tahap pertama penyusunan agenda, tahap kedua formulasi kebijakan, tahap ketiga implementasi kebijakan, dan tahap keempat dampak dari kebijakan.

Menurut Georges C. Edwards III, studi implementasi kebijakan adalah krusial bagi public administration dan public policy. Implementasi kebijakan merupakan tahap pembuatan kebijakan antara pembentukan kebijakan dan konsekuensi-konsekuensi kebijakan bagi masyarakat yang dipengaruhi. Jika suatu kebijakan tidak tepat atau tidak dapat mengurangi masalah yang merupakan sasaran dari kebijakan, maka kebijakan itu akan mengalami kegagalan sekalipun kebijakan itu diimplementasikan dengan sangat baik. Sementara itu, suatu kebijakan yang cemerlang mungkin juga akan mengalami kegagalan, jika kebijakan tersebut kurang di implementasikan dengan baik oleh para pelaksana kebijakan. Menurut Edwards III, ada empat faktor yang berperan penting dalam pencapaian keberhasilan implementasi kebijakan yaitu :

a. Komunikasi (communication)

Komunikasi merupakan alat kebijakan untuk menyampaikan perintah-perintah dan arahan-arahan (informasi) dari sumber pembuat kebijakan kepada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka-mereka yang diberikan wewenang dan tanggungjawab untuk melaksanakan kebijakan tersebut. Edward menegaskan dalam implementasi kebijakan mengharuskan adanya kejelasan dan konsistensi sehingga kebijakan akan berjalan efektif, dan menghindari kontradiksi perintah untuk melaksanakan kebijakan. Komunikasi yang baik dapat diukur dari indikator yaitu:

- a. Transformasi informasi (transmisi), yaitu kelancaran penyampaian perintah dan arahan (informasi) dari pihak pembuat kebijakan kepada para pelaksana.
- b. Kejelasan Informasi (clariting), yaitu kejelasan perintah dan arahan (informasi) yang disampaikan dari pihak pembuat kebijakan kepada para pelaksana.
- c. Konsistensi (consistency), yaitu perintah dan arahan (informasi) dari pihak pembuat kebijakan yang diterima oleh pelaksana di lapangan.

#### b. Sumber Daya

Sumber daya memiliki peran penting dalam implementasi kebijakan. Bagaimanapun jelasnya suatu perintah dan arahan dalam pelaksanaan implementasi, jika para pelaksana kebijakan yang bertanggungjawab menyelenggarakan kebijakan tersebut kekurangan sumberdaya untuk melaksanakan tugas secara efektif, maka implementasi kebijakan tidak akan berhasil atau mengalami kesulitan. Jadi sumberdaya merupakan faktor yang mempengaruhi terhadap implementasi kebijakan. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sumber daya Manusia, yaitu jumlah staf atau para pelaksana dan kemampuannya secara teknis maupun manajerial.
- b. Anggaran (budgetary), yaitu pendanaan atas kegiatan atau program yang akan dilaksanakan.
- c. Fasilitas (facility), yaitu dukungan dari sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan kebijakan.
- d. Kewenangan (authority), yaitu wewenang para pelaksana dalam melaksanakan kebijakan.

c. Disposisi (disposition)

Disposisi adalah sikap pelaksana, yang diartikan sebagai kemauan atau niat para pelaksana untuk melaksanakan suatu kebijakan dan juga sebagai motivasi para pelaksana dalam melaksanakan kegiatan atau kebijakan. Kecendrungan perilaku dari pelaksana kebijakan berperan penting dalam mewujudkan implementasi kebijakan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran. Sikap dari pelaksana menentukan dalam implementasi kebijakan.

d. Struktur Birokrasi (bureaucratic structure)

Menurut Edward, ada 2 karakteristik utama dari birokrasi, yakni prosedur-prosedur kerja ukuran-ukuran dasar atau SOP (Standart Operating Procedures), yaitu tanggapan internal terhadap waktu yang terbatas dan sumber-sumber dari pelaksana serta keseragaman dalam bekerjanya organisasi-organisasi yang kompleks dan tersebar luas, dan fragmentasi, yakni berasal dari tekanan-tekanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

diluar unit-unit birokrasi. Perbedaan ini akan berpengaruh di dalam implementasi kebijakan, seperti menghalangi perubahan-perubahan dalam kebijakan, memboroskan sumber-sumber, menimbulkan suatu tindakan yang tidak inginkan, menghalangi kondisi, membingungkan pejabat-pejabat pada yurisdiksi tingkat yang lebih rendah menyebabkan kebijakan-kebijakan berjalan dengan tujuan-tujuan yang berlawanan dan menyebabkan beberapa kebijakan menempati antara keretakan-keretakan batas-batas organisasi.

## 2.5. Pandangan Islam Tentang Kebersihan

Islam sebagai agama yang tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, tetapi juga manusia dengan sesama makhluk (termasuk 27 lingkungan hidupnya) sebenarnya telah memiliki landasan normatif baik secara implisit maupun eksplisit tentang pengelolaan lingkungan ini. Islam juga sangat memperhatikan kebersihan lingkungan yang ada di sekitar kita, karena sebagai agama yang menjadi rahmat bagi sekalian alam, Islam tidak akan membiarkan manusia merusak atau mengotori lingkungan sekitarnya. Kebersihan lingkungan itu sendiri akan sangat berpengaruh terhadap keselamatan manusia yang ada di sekitarnya, oleh sebab itu menjaga kebersihan lingkungan sama pentingnya dengan menjaga kebersihan diri. Dalam sebuah hadist yang diriwayatkan dari Sa'ad bin Abi Waqas dari bapaknya, dari Rasulullah saw, : Sesungguhnya Allah SWT itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha Bersih yang menyukai kebersihan, Dia Maha Mulia yang menyukai kemuliaan, Dia Maha Indah yang menyukai Keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu" (HR. Tirmizi).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hadist ini dijelaskan bahwa Allah sangat menyukai kebersihan, kita sebagai umat di dunia ini dianjurkan untuk hidup bersih dan memperhatikan lingkungan disekitar agar terhindar dari kotoran seperti sampah. Dengan hidup sehat dan bersih kita akan terhindar dari berbagai penyakit, dengan demikian kita akan dapat bekerja dan beribadah dengan lancar dalam rangka menunaikan kewajiban kita sebagai hamba Allah yang bertaqwa kepadaNya. Sangat mudah bagi kita mendapatkan petunjuk Allah SWT dan Rasul SAW tentang prinsip-prinsip hidup sehat dan bersih ini.

Dalam hadist yang kedua dinyatakan bahwa kebersihan merupakan sebagian dari iman. Maksudnya adalah, keimanan seseorang akan menjadi lengkap kalau dia dapat menjaga kebersihan. Dengan kata lain, orang yang tidak dapat menjaga kebersihan berarti keimanannya masih belum sempurna. Secara tidak langsung hadist ini menegaskan bahwa kebersihan bagi umat Islam merupakan sesuatu yang sangat penting untuk diterapkan. Hadist ini menjelaskan bahwa Islam agama yang bersih dan mencintai kebersihan, sebagai umat Islam kita harus menerapkan hidup bersih terutama di lingkungan tempat tinggal. Dengan hidup bersih kita akan terhindar dari penyakit dan dampak yang diakibatkan oleh sampah. Maka dari itu menjaga kebersihan lingkungan akan berdampak baik bagi kehidupan.

#### 2.6. Islam Melarang Perbuatan Tabdzir

Islam adalah agama yang sangat keras melarang perbuatan tabdzir. Tabdzir adalah menghambur-hamburkan harta atau menyia-nyiakan sesuatu yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa dimanfaatkan. Hal ini tentunya sangat dibenci oleh Allah Ta'ala, sampai-sampai orang yang melakukan perbuatan tabdzir disebut sebagai saudaranya syetan, Allah Ta'ala berfirman:

كُفُّوا لِرَبِّهِ الشَّيْطَانُ وَكَانَ الشَّيْطَانُ أَخَوَانًا كَانُوا الْمُبْذِرِينَ إِنَّ تَبْذِيرًا تَبَذَّرَ وَلَا

“Janganlah kalian berbuat tabdzir, karena orang-orang yang mubadzir adalah saudaranya setan, dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.” (QS. Al Israa’ [17]: 27-28)

Ketika semua sampah bisa kita kelola menjadi sesuatu yang produktif dan memberikan kemaslahatan bagi makhluk, maka orang yang tidak terlibat dengan pengelolaan sampah dengan baik –atas dasar kesanggupannya- menurut terminologi tabdzir tadi, akan jatuh dalam perilaku saudaranya syetan. Islam juga mengajarkan kepada kita untuk bahu-membahu dalam aktifitas kebajikan, sebagaimana ditegaskan dalam firman Allah Ta'ala:

وَالْعُدْوَانِ الْإِثْمَ عَلَى تَعَاوُنُوا وَلَا وَالنَّفْقَى الْبِرَّ عَلَى وَتَعَاوُنُوا

“Dan tolong menolonglah kalian dalam kebaikan dan ketakwaan, dan janganlah kalian bertolong menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan...” (QS. Al Maa'idah [5]: 5:2)

Karena pengelolaan sampah memberikan maslahat besar bagi kita sendiri, anak cucu kita dan alam sekitar kita, tentu ini menjadi aktifitas yang bernilai ibadah disisi Allah Ta'ala, dan karenanya kita diperintahkan Allah Ta'ala untuk

ikut andil dalam segala aktifitas yang memberikan kemaslahatan, termasuk pengelolaan sampah.

### 2.3. Indikator Penelitian

Indikator adalah statistik dari hal normatif yang menjadi perhatian kita yang dapat membantu kita dalam membuat penilaian ringkas, komprehensif, dan berimbang terhadap kondisi-kondisi atau aspek-aspek penting dari suatu masyarakat.

**Tabel 2.1**

**Indikator Penelitian**

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 08 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Sampah	1.Pengurangan Sampah	a.Pembatasan timbulan sampah b.Pendauran ulang sampah (pengomposan) c.Pemanfaatan kembali
	2.Penanganan Sampah	a.Pemilihan b.Pengumpulan c.Pengangkutan d.pengelolaan e.Pemerosesan Akhir

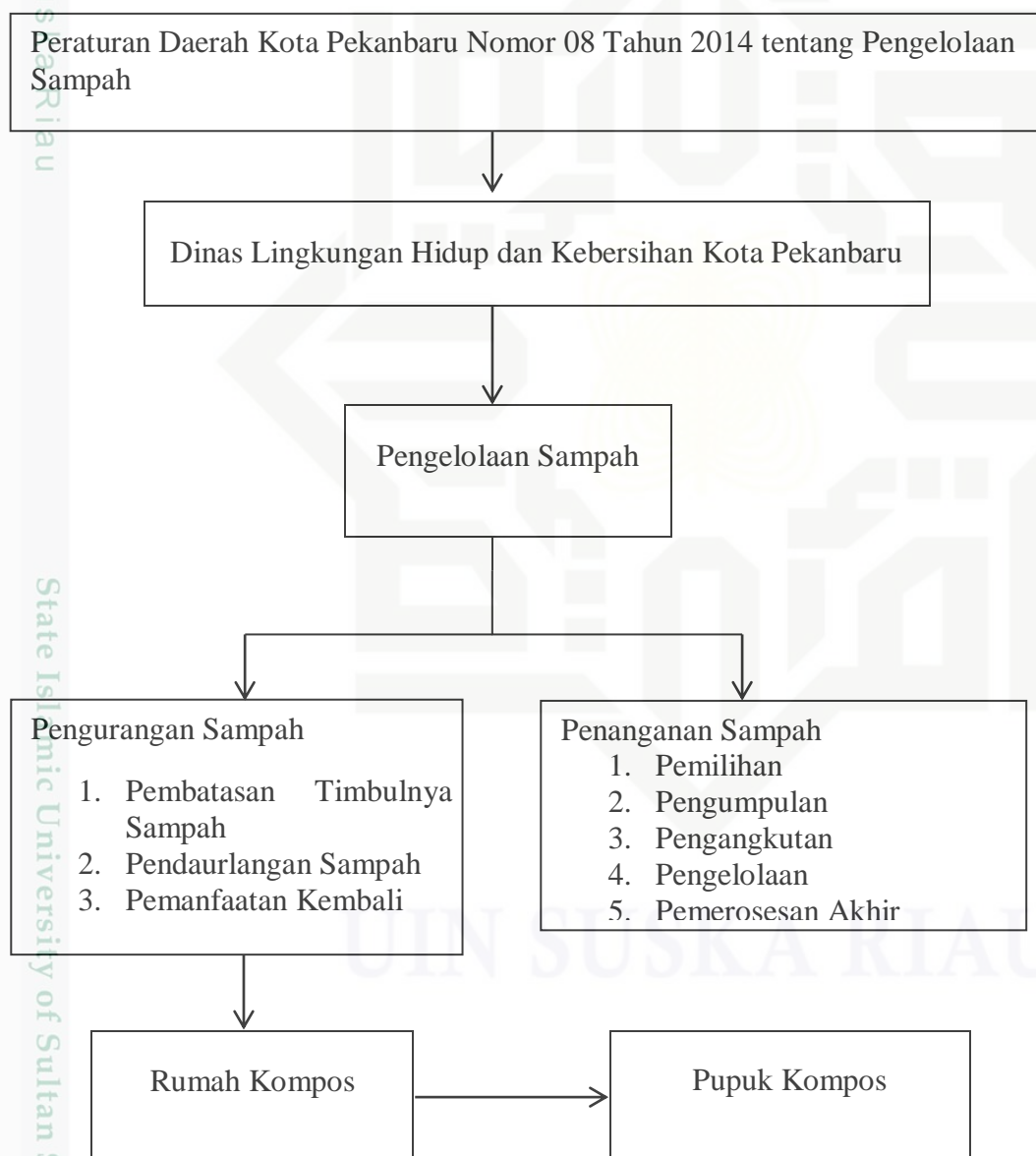
*Sumber :Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 08 Tahun 2014*

## 2.4. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian.

**Bagan 2.2**

### Alur Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Olahan Penulis, 2020



## 2.5. Defenisi Konsep

Untuk menghindari dari kesalahpahaman penafsiran dalam penelitian ini maka terlebih dahulu penulis akan mengoprasionalkan konsep konsep yang berhubungan dengan penelitian ini berdasarkan perda pekanbaru nomor 08 tahun 2014.

### 1. Pengelolaan Sampah

Pengolahan sampah adalah proses kegiatan mengubah bentuk sampah untuk dijadikan produk baru yang dimulai dari pengambilan sampah, pengangkutan, pengumpulan, pemilahan, pencacahan, pembusukan (fermentasi), penjemuran, pengayakan dan pengemasan (packing).

### 2. Pendaaur ulangan sampah

Pendaaur ulangan sampah adalah proses unuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi suatu yang berguna.

### 3. Rumah Kompos

Rumah Kompos adalah tempat pengelolaan sampah organik menjadi pupuk organik (kompos). Yang dimaksud Rumah Kompos disini adalah Rumah Kompos yang berada di Kota Pekanbaru.

### 4. Pengomposan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengomposan adalah proses pengolahan sampah organik dengan bantuan mikroorganisme atau lainnya, sehingga terbentuk kompos.

#### 5. Petugas Rumah Kompos

Petugas Rumah Kompos adalah Pelaksana kegiatan operasional di Rumah Kompos.



## BAB III

### 3.1. Metode Penelitian

#### 3.1.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian khusus objek yang tidak dapat diteliti secara statistik atau dengan cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran manusia secara individu maupun kelompok. Sedangkan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian. Kemudian menarik ke permukaan sebagai ciri atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun variabel tertentu.

#### 3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Pertama, di Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru Kecamatan Bukit Raya. Kedua, di lima unit Rumah Kompos yang berada di Kota Pekanbaru, yaitu Rumah Kompos Umban Sari dan TPA Muara Fajar di Kecamatan Rumbai. Rumah Kompos Cempaka di Kecamatan Sukajadi. Rumah Kompos Hutan Kota di Kecamatan Sail, dan Rumah Kompos Garuda Sakti di Kecamatan Tampan. Alasan memilih lokasi penelitian disini karena :

- a. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru merupakan Dinas yang bertanggungjawab dalam mengelola di bidang persampahan.
- b. Di Kota Pekanbaru hanya terdapat 5 unit Rumah Kompos, yang hanya berada di 4 Kecamatan dari 12 Kecamatan di Kota Pekanbaru.

### 3.3. Jenis Data

#### 3.3.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. Sumber data ini adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data primer dalam penelitian ini di peroleh langsung melalui wawancara terhadap informan yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah data primer. Penulis memperoleh data sekunder dari sumber hukum seperti UU No.18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Perda Kota Pekanbaru No. 08 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Sampah, Perwako Pekanbaru No. 60 Tahun 2015 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah, Pedoman Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah dan Perizinan Usaha Pengelolaan Sampah, Perwako Pekanbaru No. 103 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru. Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru 2017, dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Dinas



Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, serta data pendukung lainnya, berupa buku, jurnal, skripsi, serta data lainnya.

### 3.4. Sumber Data

Informan penelitian di dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana langkah yang ditempuh peneliti agar data atau informasi itu dapat diperoleh. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan yakni dengan menggunakan teknik *prosedur purposif*.

Prosedur Purposif adalah salah satu strategi menentukan informan yang paling umum di dalam penelitian kualitatif, yaitu menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada wawancara, khususnya wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial relatif lama. Dalam hal ini, pihak yang diwawancarai adalah informan yang dianggap mengetahui dan mengerti dengan permasalahan penelitian yang pada Rumah Kompos

**Table 3.1**

**Daftar Informan Wawancara Penelitian**

No	Informan Wawancara	Nama	Jumlah
1.	Kepala bidang pengelolaan sampah DLHK kota pekanbaru	Adi Putra, ST, MT	1
2.	Seksi pengurangan dan pemanfaatan sampah DLHK kota pekanbaru	Weny Arizona, Skm	1
3.	Petugas Rumah Kompos	1.Basri (Cempaka) 2.Musman (TPA muara F) 3. Guruh (Garuda Sakti) 4. Ulfa Yulia (Umban Sari) 5. Sumant (Hutan Kota)	5
4.	Pengawas Rumah Kompos	M. Ali Refky, S, Hut	1
<b>Total</b>			<b>8</b>

*Sumber : Data olahan penulis, 2020*

### 3.5.2. Dokumentasi

Metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, seperti surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, foto dan sebagainya.

### 3.5.3. Observasi

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari

dekat kegiatan yang di lakukan, metode observasi di gunakan untuk mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat di lakukan penilaian atas perubahan tersebut.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dimulai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak ke arah pembentukan kesimpulan. Dimana penelitian ini melalui proses wawancara dan pengamatan di lapangan yang selanjutnya dianalisis sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh dan menghasilkan suatu kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 4.1.1 Kondisi Geografis Lokasi Penelitian

Secara geografis Kota Pekanbaru terletak antara 101° 14' - 101° 34' Bujur Timur dan 0° 25' - 0° 45' Lintang Utara. Dengan ketinggian permukaan laut sekitar 5-50 meter. Permukaan wilayah bagian utara merupakan daratan landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar 5-11 meter, dan dibelah oleh aliran Sungai Siak, yang mengalir dari barat hingga ke timur, serta memiliki beberapa anak sungai seperti Sungai Umban Sari, Sail, Air Hitam, Sibam, Setukul, Kelulut, Pengambang, Ukai, Sago, Senapelan, Limau dan Tampan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987 Tanggal 7 September 1987 Daerah Kota diperluas dari ± 62,96 km<sup>2</sup> menjadi ± 446,50 km<sup>2</sup>, terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan atau Desa.

Dari hasil pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru 632,26 Km<sup>2</sup>. Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk di segala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib Pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentuklah kecamatan baru dengan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No. 3 Tahun 2003 menjadi 12 Kecamatan dan Kelurahan baru dengan



Perda No. 4 Tahun 2016 menjadi 83 Kelurahan. Kota Pekanbaru secara administrasi berbatasan langsung dengan beberapa Kabupaten sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
- Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
- Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
- Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

**Tabel 4.1**

**Luas Wilayah Kota Pekanbaru Berdasarkan Kecamatan**

No	Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Persentase
1.	Pekanbaru Kota	2,26	0,36
2.	Sail	3,26	0,52
3.	Sukajadi	3,76	0,59
4.	Lima Puluh	4,04	0,64
5.	Senapelan	6,65	1,05
6.	Bukit Raya	22,05	3,49
7.	Marpoyan Damai	29,74	4,70
8.	Payung Sekaki	43,24	6,84
9.	Tampan	59,81	9,46
10.	Rumbai	128,85	20,38
11.	Rumbai Pesisir	157,33	24,88
12.	Tenayan Raya	171,27	27,09
<b>Jumlah</b>		<b>632,26</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS Kota Pekanbaru Tahun 2020

Kota Pekanbaru keadaannya relatif daerah datar dengan struktur tanah pada umumnya terdiri dari jenis aluvial dengan pasir. Pinggiran kota pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umumnya terdiri dari jenis tanah organosol dan humus yang merupakan rawa-rawa yang bersifat asam, sangat kerosif untuk besi. Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis. Pada tahun 2019, suhu udara rata-rata berkisar antara 26,8 - 28,6°C dan curah hujan rata-rata antara 43,3- 511,4 mm/tahun dengan curah hujan dan hari hujan tertinggi jatuh pada bulan November.

### 2.1.2 Kondisi Demografis

Penduduk Kota Pekanbaru setiap tahunnya terus meningkat. Jumlah penduduk tahun 2018 sebanyak 1.064.566 jiwa dan tahun 2019 sebanyak 1.091.088 jiwa. Pertumbuhan penduduk Kota Pekanbaru tahun 2019 sebesar 2,49 persen lebih tinggi dibanding tahun 2017 yang mengalami pertumbuhan sebesar 1,24%. Inimendakakan bahwa Kota Pekanbaru terus berkembang dan maju sehinggamenjadi daya tarik bagi penduduk daerah lain bermigrasi ke Kota Pekanbaru. Pada tahun 2019, jumlah penduduk Kota Pekanbaru 1.091.088 jiwa dengan penduduk laki-laki 559.917 jiwa dan penduduk perempuan 531.171 jiwa. Untuk mengetahui jumlah penduduk menurut Kecamatan di Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2**

**Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2019**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Tampan	146.960	138.972	285.932
2.	Payung Sekaki	46.476	44.426	90.902
3.	Bukit Raya	53.757	47.965	103.722
4.	Marpoyan Damai	68.104	63.258	131.362
5.	Tenayan Raya	83.837	78.693	162.530
6.	Lima Puluh	21.138	21.331	42.469
7.	Sail	10.994	11.021	22.015
8.	Pekanbaru Kota	13.032	12.687	25.719
9.	Sukajadi	24.115	24.429	48.544
10.	Senapelan	18.590	18.869	37.459
11.	Rumbai	35.370	32.200	67.570
12.	Rumbai Pesisir	37.544	35.320	72.864
	<b>Jumlah</b>	<b>559.917</b>	<b>531.171</b>	<b>1.091.088</b>

Sumber : BPS Kota Pekanbaru Tahun 2020

### 2.1.3. Pemerintahan Lokasi Penelitian

Kota Pekanbaru sebagai Ibukota Provinsi Riau yang berstatus kotamadya telah berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan pembangunan dewasa



ini. Secara administrasi Kota Pekanbaru dipimpin oleh Walikota dan bertanggung jawab langsung kepada Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau.

Kota Pekanbaru dalam melaksanakan roda pemerintahan dan pembangunan menjadi harapan untuk dapat menjawab setiap permasalahan dan tantangan yang muncul sesuai dengan perkembangan sosial ekonomi, politik dan lainnya dalam masyarakat.

Perkembangan selanjutnya tentang pemerintahan di Kota Pekanbaru selalu mengalami perubahan, antara lain sebagai berikut :

1. SK Kerajaan Besluit van Her Inlanche Zelf Bestuur van Siak No.1 tanggal 19 Oktober 1919, Pekanbaru bagian dari Kerajaan Siak yang disebut *District*.
2. Tahun 1931 Pekanbaru masuk wilayah Kampar Kiri dikepalai oleh seorang *Controleur* berkedudukan di Pekanbaru.
3. Tanggal 8 Maret 1942 Pekanbaru dikepalai oleh seorang Gubernur Militer disebut *Gokung*, Distrik menjadi Gun dikepalai oleh *Gunco*.
4. Ketetapan Gubernur Sumatera di Medan tanggal 17 Mei 1946 No.103 Pekanbaru dijadikan daerah otonom yang disebut *Haminte* atau Kota b.
5. UU No.22 tahun 1948 Kabupaten Pekanbaru diganti dengan Kabupaten Kampar, Kota Pekanbaru diberi status Kota Kecil.
6. UU No.8 tahun 1956 menyempurnakan status Kota Pekanbaru sebagai kota kecil.
7. UU No.1 tahun 1957 status Pekanbaru menjadi Kota Praja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 2.1.5 Visi dan Misi Kota Pekanbaru

8. Kepmendagri No. Desember 52/I/44-25 tanggal 20 Januari 1959 Pekanbaru menjadi ibukota Propinsi Riau.
  9. UU No.18 tahun 1965 resmi pemakaian sebutan Kotamadya.
  10. UU No.22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah sebutan Kotamadya berubah menjadi Kota.
- Keberadaan Kota Pekanbaru merupakan dasar dekonsentrasi sebagaimana dimaksud dalam Perda Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2016, Kota Pekanbaru dibagi atas 12 Kecamatan yang terdiri dari 58 Kelurahan.

Visi Kota Pekanbaru 2021 yang sesuai dengan Perda Kota Pekanbaru No.

1 Tahun 2011 yaitu “Terwujudnya Kota Pekanbaru Sebagai Pusat Perdagangan dan Jasa, Pendidikan Serta Pusat Kebudayaan Melayu, Menuju Masyarakat Sejahtera Berlandaskan Iman dan Taqwa”. Untuk percepatan pencapaian visi Kota Pekanbaru 2021 dimaksud, Walikota dan Wakil Walikota Pekanbaru terpilih periode 2017-2022, menetapkan Visi untuk lima 5 tahun kepemimpinannya yaitu:

**“Terwujudnya Pekanbaru sebagai Smart City yang Madani”.**

Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka ditetapkan Misi Kota Pekanbaru yaitu:

1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Berkualitas dan Berdaya Saing Tinggi.
2. Mewujudkan Pembangunan Masyarakat Madani dalam Lingkup Masyarakat Berbudaya Melayu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Mewujudkan Pekanbaru Kota Cerdas dan Penyediaan Infrastruktur yang Memadai (sesuai dengan RPJP tahap ke-3).
4. Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Berbasis Ekonomi Kerakyatan dan Ekonomi Padat Modal, pada Tiga Sektor Unggulanya itu Jasa, Perdagangan dan Industri (olahan dan MICE).
5. Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Layak Huni (*Liveable City*) dan Ramah Lingkungan (*Green City*).

## **4.2. Gambaran Umum Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru**

### **4.2.1. Tugas dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru (Lembaran Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2016 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2016 Nomor 9) dan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 103 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru mempunyai tugas pokok membantu Walikota Pekanbaru dalam memberikan pelayanan umum dengan pelayanan teknis dibidang Tata Lingkungan, Pengelolaan Sampah, Pengendalian Pencemaran Lingkungan dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun serta Penuaan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup.

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

13. Perumusan kebijakan teknis di bidang lingkungan hidup dan kebersihan.
14. Perumusan rencana kerja, program dan kegiatan bidang lingkungan hidup dan kebersihan.
15. Pelaksanaan kegiatan yang menjadi tugas pokok Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan.
16. Perumusan kebijakan, penyusunan dan perencanaan teknis, pemberian bimbingan dan penyuluhan bidang lingkungan hidup dan kebersihan.
17. Penyelenggaraan pelayanan umum dan pelayanan teknis di bidang lingkungan hidup dan kebersihan.
18. Pelaksanaan urusan bidang kehutanan sub urusan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
19. Penetapan dan pengesahan naskah dinas sesuai dengan kewenangannya.
20. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis dalam lingkup dinas.
21. Pembinaan, Pengawasan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan bidang lingkungan hidup dan kebersihan
22. Pembinaan pegawai di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan.
23. Pengelolaan keuangan dinas.
24. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 2.2.2 Visi dan Misi

Dalam menyikapi perubahan lingkungan strategis yang ada di Kota Pekanbaru, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) menyadari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sepenuhnya akan peran di masa yang akan datang sebagai tumpuan dan harapan masyarakat kota untuk mengatasi masalah lingkungan dan kebersihan serta berbagai persoalan yang timbul akibat perubahan pola hidup masyarakat perkotaan. Masalah banjir yang masih menghantui kawasan perkotaan serta buruknya persoalan lingkungan seperti sampah dan kebersihan lingkungan merupakan tantangan kedepan yang harus diselesaikan secara bertahap.

Untuk menjalankan peran penting tersebut, DLHK Kota Pekanbaru mempunyai Visi ***“Terwujudnya Kota Pekanbaru Berwawasan Lingkungan yang Madani”***.

Visi tersebut merupakan suatu gambaran tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru.

Dalam rangka menjabarkan Visi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, sesuai dengan tugas dan fungsinya maka dirumuskan misi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia berbasis teknologi dalam mendukung perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
2. Mewujudkan perencanaan lingkungan berbasis daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup.
3. Menciptakan lingkungan bersih bebas sampah berbasis teknologi ramah lingkungan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mengoptimalkan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
5. Meningkatkan konservasi, mitigasi adaptasi perubahan iklim dan pelestarian keanekaragaman hayati.
6. Melaksanakan pembinaan, peningkatan kapasitas masyarakat serta penegakan hukum dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

### 2.2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang membawahi 1 sekretariat dan 4 bidang. Adapun susunan organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru terdiri dari :

1. Kepala Dinas DLHK
2. Sekretariat terdiri dari :
  - a. Sub Bagian Umum
  - b. Sub Bagian Keuangan
  - c. Sub Bagian Program
3. Bidang Tata Lingkungan terdiri dari :
  - a. Seksi Inventarisasi dan Perencanaan Lingkungan
  - b. Seksi Kajian dan Evaluasi Dampak Lingkungan
  - c. Seksi Konservasi, Perubahan Iklim dan Kerusakan Lingkungan
4. Bidang Pengelolaan Sampah terdiri dari :
  - a. Seksi Pengurangan dan Pemanfaatan Sampah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Seksi Penanganan dan Pemrosesan Akhir Sampah
  - c. Seksi Sarana dan Prasarana
5. Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun terdiri dari :
  - a. Seksi Pemantauan Lingkungan
  - b. Seksi Pengendalian Pencemaran Lingkungan
  - c. Seksi Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
6. Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup terdiri dari :
  - a. Seksi Penegakan Hukum Lingkungan
  - b. Seksi Peningkatan Kapasitas, Informasi dan Komunikasi Lingkungan
  - c. Seksi Retribusi dan Penagihan
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
8. Kelompok Jabatan Fungsional

### 2.5.1. Tugas dan Fungsi Bidang Pengelolaan Sampah

Bidang Pengelolaan Sampah mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sub urusan pengelolaan sampah. Bidang Pengelolaan Sampah dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan dan penyusunan informasi pengelolaan sampah tingkat kota.
- b. Perumusan dan penetapan target pengurangan sampah.
- c. Perumusan kebijakan pengurangan dan pemanfaatan sampah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Pembinaan pembatasan timbunan sampah, penggunaan bahan baku produksi dan kemasan yang mampu diurai oleh proses alam, pendaurulangan sampah dan pemanfaatan kembali sampah dari produk dan kemasan produk.
- e. Perumusan kebijakan penanganan dan pemrosesan akhir sampah tingkat kota.
- f. Pelaksanaan koordinasi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan dan pemrosesan akhir sampah.
- g. Pelaksanaan penetapan lokasi Tempat Penampungan Sementara (TPS), Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) dan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah.
- h. Pengawasan terhadap tempat pemrosesan akhir dengan sistem pembuangan open dumping.
- i. Perumusan sistem tanggap darurat pengelolaan sampah.
- j. Perumusan pemberian kompensasi dampak negatif kegiatan pemrosesan akhir sampah.
- k. Pelaksanaan kerja sama dengan kabupaten/kota lain dan kemitraan dengan badan usaha pengelola sampah dalam menyelenggarakan pengelolaan sampah.
- l. Pengembangan investasi dalam usaha pengelolaan sampah.
- m. Perumusan kebijakan dan penyelenggaraan perizinan pengolahan sampah, pengangkutan sampah dan pemrosesan akhir sampah yang diselenggarakan oleh swasta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- n. Perumusan kebijakan dan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan kinerja pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh pihak lain (badan usaha).
- o. Pelaksanaan perencanaan, penyediaan dan pemeliharaan fasilitas pendaurulangan sampah dan sarana prasarana penanganan sampah.
- p. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### 2.5.2. Tugas dan Fungsi Seksi Pengurangan dan Pemanfaatan Sampah

Seksi Pengurangan dan Pemanfaatan Sampah mempunyai tugas membantu urusan Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dalam melaksanakan sub urusan pengurangan dan pemanfaatan sampah. Seksi Pengurangan dan Pemanfaatan Sampah dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan informasi pengelolaan sampah tingkat kota.
- b. Perencanaan penetapan target pengurangan sampah dan prioritas jenis sampah untuk setiap kurun waktu tertentu.
- c. Penyusunan konsep kebijakan pengurangan sampah.
- d. Pelaksanaan pembinaan pembatasan timbunan sampah kepada produsen/industri dan usaha/kegiatan.
- e. Pelaksanaan pembinaan penggunaan bahan baku produksi dan kemasan yang mampu diurai oleh proses alam.
- f. Pelaksanaan pembinaan pendaurulangan sampah.
- g. Pelaksanaan pembinaan pemanfaatan kembali sampah dari produk dan kemasan produk.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### 2.2.6 Sumber Daya Manusia

Dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi organisasi, DinasLingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru didukung oleh pegawai/staf dari berbagai tingkat pendidikan, golongan dan jabatan serta pelatihan lingkungan hidup yang pernah diikuti.

**Table 4.3**

**Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas/Jabatan Tahun 2019**

No	Tugas/Jabatan	Pegawai Negeri Sipil (eselon/orang)				Tenaga Harian Lepas (orang)					Total
		I	III	IV	Staf	o & p	cs	adm	satpam	Sopir	
1.	Kepala Dinas	1									
2.	Sekretariat		1	3	7		11		31	2	55
3.	Bidang Tata Lingkungan		1	3	7						11
4.	Bidang Pengelolaan Sampah		1	3	12	1217					1233
5.	Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan & Pengelolaan Limbah B3		1	3	6			7			17
6.	Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup		1	3	7			14			
<b>Total</b>		<b>1</b>	<b>5</b>	<b>15</b>	<b>39</b>	<b>1217</b>	<b>11</b>	<b>21</b>	<b>31</b>	<b>2</b>	<b>13242</b>

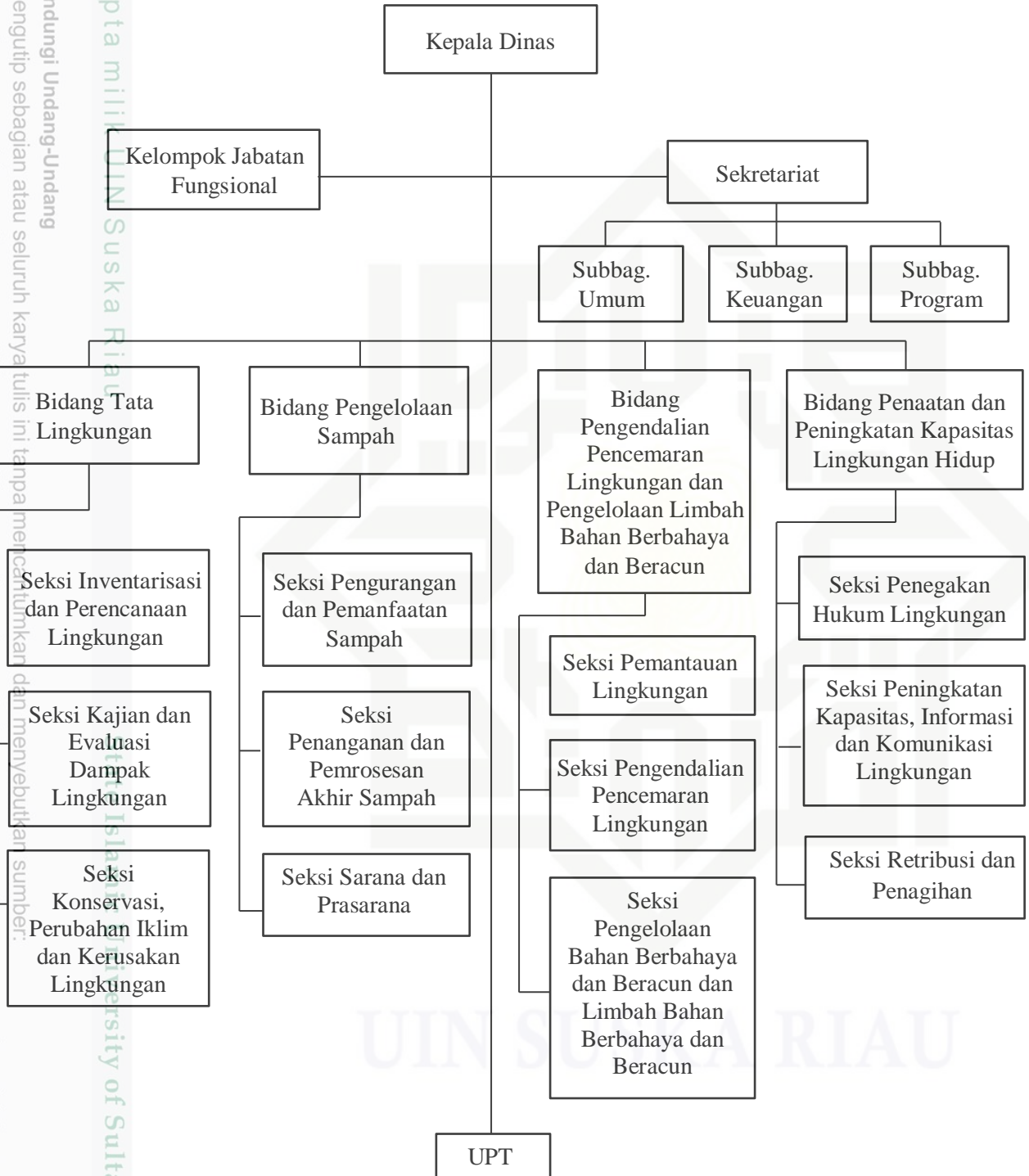
*Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2020*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Bagan 4.1**  
**Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru**



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2020

#### 4.3. Gambaran Umum Rumah Kompos Kota Pekanbaru

Rumah Kompos merupakan tempat pengelolaan sampah organik menjadi pupuk organik (kompos). Rumah Kompos adalah kegiatan dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru yang bertujuan untuk mengurangi sampah di Kota Pekanbaru yang termuat di dalam Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan dengan nama kegiatan yaitu Pengembangan Teknologi Pengolahan Persampahan. Di Kota Pekanbaru ada 5 unit Rumah Kompos yang berada di 4 Kecamatan yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru dibawah dan tanggungjawab Seksi Pengurangan dan Pemanfaatan Sampah yakni Rumah Kompos Umban Sari dan TPA Muara Fajar di Kecamatan Rumbai. Rumah Kompos Cempaka di Kecamatan Sukajadi. Rumah Kompos Hutan Kota di Kecamatan Sail, dan Rumah Kompos Garuda Sakti di Kecamatan Tampan.

**Tabel 4.4**  
**Lokasi Rumah Kompos di Kota Pekanbaru**

No	Nama Rumah Kompos	Tahun Berdiri	Alamat
1	Komposting TPA Muara Fajar	1995	Jl. Ikan Raya Muara Fajar Kec. Rumbai
2	Komposting Umban Sari	2002	Jl. Geso Umban Sari Atas Kec. Rumbai
3	Komposting Hutan Kota	2009	Jl. Ronggowarsito Kec. Sail
4	Komposting Cempaka	2010	Jl. Cempaka Kec. Sukajadi
5	Komposting Garuda Sakti	2012	Jl. Garuda Sakti km 3 Kec. Tampan

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

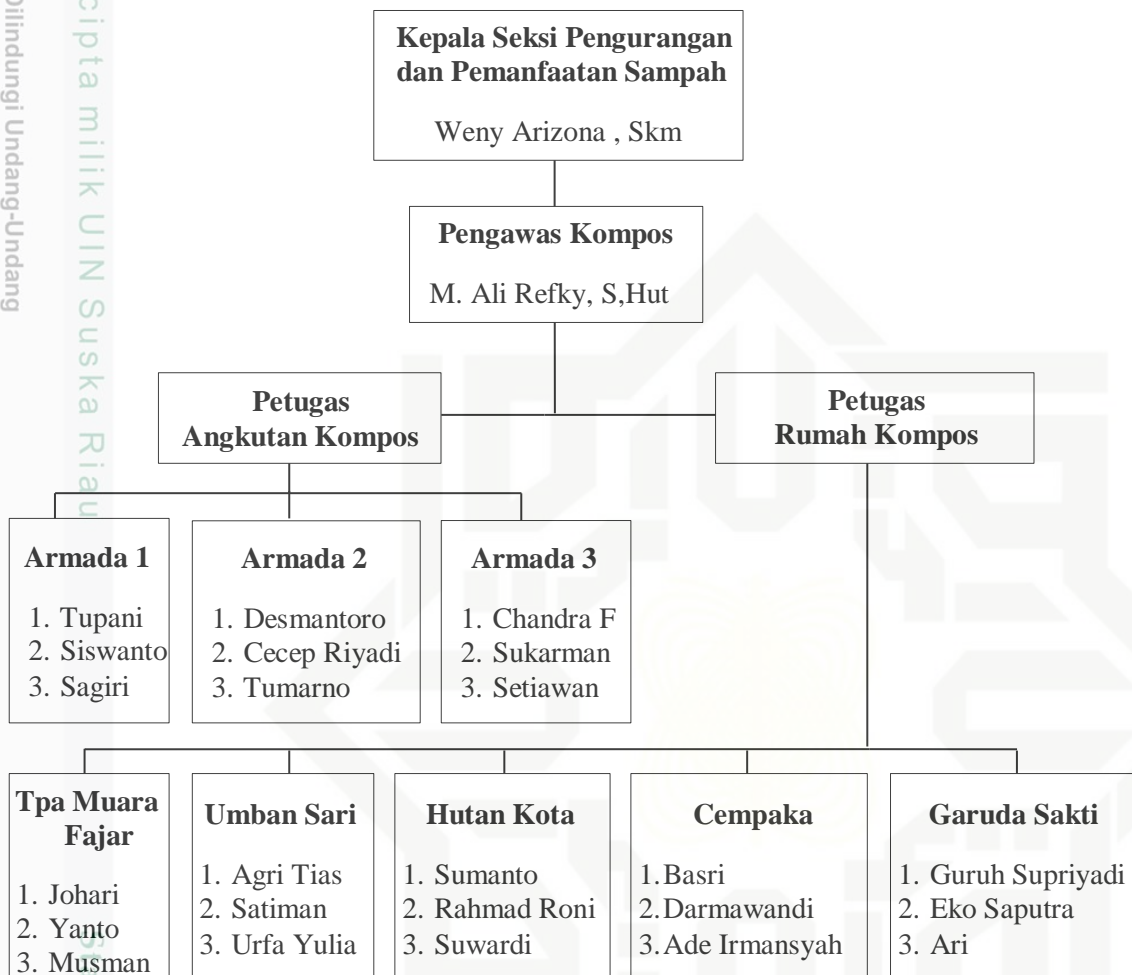
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 4.3.1 Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan pengelolaan sampah pada Rumah Kompos dilaksanakan oleh Petugas Harian Rumah Kompos dan Petugas Angkutan Kompos. Para Petugas tersebut merupakan pekerja yang bestatus Tenaga Harian Lepas (THL) dibawah tanggungjawab Seksi Pengurangan dan Pemanfaatan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru. Setiap Rumah Kompos dikelola 3 orang Petugas Rumah Kompos, sedangkan Petugas Angkutan Kompos ada 9 orang terdiri dari Supir dan Buruh yang memegang 3 Armada Angkutan Kompos berupa mobil *pick up*, dimana setiap armada dikendarai 1 orang Supir dan 2 orang Buruh. Dalam melaksanakan tugasnya, para Petugas diawasi oleh 1 orang Pengawas Kompos. Pengawas Kompos merupakan perpanjangan tangan dari Dinas dalam rangka melaksanakan pengawasan kegiatan operasional lapangan yang dilakukan oleh Petugas Rumah Kompos dan Petugas Angkutan Kompos.

**Bagan 4.2**  
**Struktur Organisasi Pengelolaan Sampah Pada Rumah**



*Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2020*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1. Kesimpulan

1.6. Pelaksanaan pengelolaan sampah pada Rumah Kompos yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru sebagai upaya pengurangan sampah di Kota Pekanbaru belum berjalan optimal.

2.6. Terdapat beberapa faktor penghambat belum optimalnya dalam pelaksanaan pengelolaan sampah pada Rumah Kompos oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru adalah kurangnya sarana dan prasarana, sikap Pelaksana yang kurang baik, serta terbatasnya anggaran dan kurangnya pengawasan.

### 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis ingin memberikan saran :

1. Untuk Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru agar lebih berupaya mengoptimalkan pelaksanaan pengelolaan sampah pada Rumah Kompos, meningkatkan pengawasan, memfasilitasi sarana dan prasana yang memadai, serta selalu memperhatikan permasalahan pada kegiatan operasional dilapangan.
2. Untuk Pengawas Kompos agar lebih maksimal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan.
3. Untuk Petugas Rumah Kompos dan Petugas Angkutan Kompos sebagai pelaksana kegiatan operasional diharapkan lebih menjaga kedisiplinan dan lebih bertanggungjawab dalam bekerja atau melaksanakan tugas

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Al-Qur'an

Abidin, Said Zainal. 2016. *Kebijakan Publik*. Jakarta : Salemba Humanika

Agustino, Leo. 2016. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta

Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*. Jakarta : Prenadamedia Group

Ghony, Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2015. *Implementasi Kebijakan Publik : Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta : Gava Media

Soeryoko, Hery. 2011. *Kita Pintar Memproduksi Kompos Dengan Pengurai Buatan Sendiri*. Yogyakarta : Lily Publisher

Suharto, Edi. 2005. *Analisis Kebijakan Publik : Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*. Bandung : Alfabeta

Sujianto. 2008. *Implementasi Kebijakan Publik : Konsep, Teori dan Praktek*. Pekanbaru : Graha Unri Press

Winarno, Budi. 2002. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Media Pressindo

### Jurnal

Aisyah, Winda Yuni. *Analisis Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) Kota Surabaya*. JURNAL MAHASISWA UNESA. Volume 1 No. 3 – 2013

Rielasari, Irienda. *Pengelolaan Sampah Kota Pekanbaru*. JOM FISIP. Volume 5 No. 1 – April 2018

### Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Sampah
- Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 08 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Sampah
- Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 60 Tahun 2015 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah, Pedoman Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah dan Perizinan Usaha Pengelolaan Sampah
- Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 103 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru

**Dokumen**

- Badan Pusat Statistik Indonesia, *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2018*
- Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru, *Pekanbaru Dalam Angka 2018*
- Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru 2018
- Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru
- SNI 3242:2008 Tentang Pengelolaan Sampah di Pemukiman

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



**Gambar 1:** Rumah Kompos di Pekanbaru



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2:** Fasilitas Rumah Kompos Kota Pekanbaru



Mesin Cacah



Mesin Ayak



Bak Pembusukan



Tempat Pemilihan Sampah



Pupuk Kompos



Armada Angkutan Kompos

Mobil *Pick Up*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 3 :** Wawancara Penulis dengan Pengelola Rumah Kompos Hutan Kota Bapak Sumanto



**Gambar 4 :** Pupuk Kompos yang Sudah di Proses Melalui Pencacahan  
(Mesin Pencacah)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 5 :** Wawancara Peneliti dengan Pengelola Rumah Kompos Garuda Sakti Bapak Guruh Supriyadi



**Gambar 6 :** Wawancara Penulis dengan Pengawas Rumah Kompos Kota Pekanbaru Bapak Ali Refky, S,Hut

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 7 :** Wawancara Peneliti dengan Kasi Pengurangan dan Pemanfaatan Sampah Kota Pekanbaru Ibuk Weny Arizona, Skm



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Identitas peneliti:**

**Nama** : AKHMAD TUMARNO  
**Nim** : 11675104379  
**Jurusan** : Ilmu Administrasi Negara  
**Fakultas** : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
**Universitas** : UIN SUSKA RIAU

**Informan peneliti**

1. kasi penanganan dan pengurangan sampah dinas lingkungan hidup dan kebersihan kota pekanbaru
2. pengawas rumah kompos kota pekan baru
3. pengelola rumah kompos kota pekanbaru
  - a. rumah kompos TPA muara fajar
  - b. rumah kompos Umban sari
  - c. rumah kompos hutan kota
  - d. rumah kompos cempaka
  - e. rumah kompos garuda sakti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN WAWANCARA PENELITI

**Judul penelitian:** PELAKSANAAN PENGELOAAN SAMPAH PADA RUMAH KOMPOS OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KOTA PEKANBARU

### Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 08 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Sampah	1.Pengurangan Sampah	a.Pembatasan timbulan sampah b.Pendauran ulang sampah (pengomposan) c.Pemanfaatan kembali
	2.Penanganan Sampah	a.Pemilihan b.Pengumpulan c.Pengangkutan d.pengelolaan e.Pemerosesan Akhir





## KASI PENGURANGAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH DLHK KOA PEKANBARU

1. Apakah dengan adanya 5 rumah kompos di kota pekanbaru mampu mengurangi sampah di kota pekanbaru ?
2. Dari mana sumber pembiayaan serta penyelenggaraan rumah kompos ?
3. Apakah ada pembinaan dari Dinas terkait sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, pendidikan serta bimbingan teknis ?
4. Bagaimana komunikasi yang terjalin antara pihak dinas, pengawas dan pengelola rumah kompos ? bagaimana penyalurannya dan prosesnya?

## PENGELOLA RUMAH KOMPOS

1. Sarana dan prasana apa saja yang terdapat pada rumah kompos?
2. Kemana Produk pupuk yang dihasilkan di distribusikan ?
3. Apakah ada pembinaan dari Dinas seterkait sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, pendidikan serta bimbingan teknis ?
4. Apakah ada pengawasan dari Dinas terkait, seperti pemantauan, penindakan, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan ?
5. Apa permasalahan yang sering dihadapi yang ada pada rumah kompos ?

## PENGAWAS RUMAH KOMPOS

1. Apa tujuan dari pengawasan rumah kompos ?
2. Seperti apa pengawasan pada rumah kompos ?
3. Bagaimana jam operasional kerja pada rumah kompos?
4. Berapa kali pengawas rumah kompos meninjau atau memantau lokasi rumah kompos ?
5. Jika dalam pelaksanaan tidak sesuai apakah ada tindakan, teguran atau pelaporan ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/141/2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 10 Januari 2020 M  
14 Jumadil Awwal 1441 H

Kepada  
Yth. Kepala Kantor  
Dinas Penanaman Modal dan  
pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

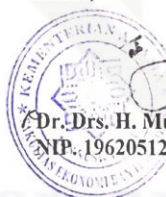
Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas  
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Akhmad Tumarno  
NIM. : 11675104379  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:  
"Pelaksanaan Pengelolaan Sampah pada Rumah Kompos oleh Dinas  
Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru" Untuk itu kami mohon  
kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada  
mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM  
NIP. 19620512 198903 1 003

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampian - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/269/2020 Pekanbaru, 16 Januari 2020 M  
Sifat : Biasa 20 Jumadil Awwal 1441 H  
Lampiran : -  
Perihal : Bimbingan Skripsi

Kepada  
Yth. **Devi Deswimar, S.Sos, M.Si**  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Akhmad Tumarno  
NIM : 11675104379  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : VII (Tujuh)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Pelaksanaan Pengelolaan Sampah pada Rumah Kompos oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.



**Dr. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM**  
NIP. 19620512 198903 1 003

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/29749  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/141/2020 Tanggal 10 Januari 2020 dengan ini memberikan rekomendasi kepada

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : AKHMAD TUMARNO   |
| 2. NIM / KTP         | : 11675104379  |
| 3. Program Studi     | : ADMINISTRASI NEGARA  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : PELAKSANAAN PENGELOLAAN SAMPAH PADA RUMAH KOMPOS OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KOTA PEKANBARU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut

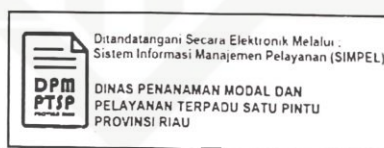
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 16 Januari 2020

Diterima oleh :

*Edwin Taisil* 25/1-2020  
(Edwin Taisil) Hp. 085374281155



AKHMAD TUMARNO

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
- Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan:

No. Ir. 08080193211

No. WA. 082287803732





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0781) 39399 PEKANBARU

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/181



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.
  4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
  5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/29749 tanggal 16 Januari 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

#### MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : AKHMAD TUMARNO
2. NIM : 11675104379
3. Fakultas : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : ADMINISTRASI NEGARA
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. KARTAMA
7. Judul Penelitian : PELAKSANAAN PENGELOLAAN SAMPAH DAN RUMAH KOMPOS OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Januari 2020

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru  
Kahid Politik dan Hubungan Antar Lembaga



RON MAHENDRA, S.ST  
Penata Tingkat I  
NIP. 197 50315 199803 1 005

#### Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.  
2. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN (DLHK)  
KOTA PEKANBARU

JALAN DATUK SETIA MAHARAJA NO. 04 TELP. (0761) 31516 FAX. (0761) 31512  
PEKANBARU

LEMBAR DISPOSISI	
Surat dari : Kesbangpol No. Surat : 071/BKBP-SKP/2020/18 Tgl. Surat : 16 Jan 2020	Diterima Tgl : 22 Jan 2020 No. Agenda : 555 Sifat : <input type="checkbox"/> Sangat segera <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Rahasia
Perihal : Rekomendasi Penelitian an-Akhdad Nurro <div style="text-align: right;">22/1/2020</div>	
Diteruskan kepada Sdr. : <input type="checkbox"/> Sekretaris <input type="checkbox"/> Kabid Tata Lingkungan <input type="checkbox"/> Kabid Pengelolaan Sampah <input type="checkbox"/> Kabid PPL & PLB3 <input type="checkbox"/> Kabid P & PKL <input type="checkbox"/> Sdr/ri.....	Dengan hormat harap : <input type="checkbox"/> Tanggapan dan Saran <input type="checkbox"/> Proses lebih lanjut <input type="checkbox"/> Koordinasi/Konfirmasikan ..... .....
Catatan : Jh. Kesan TL saat ini <div style="text-align: right;">22/1/2020</div>	
Jh. Kabid. pengolahan Sampah mohon dibantu mks Xbs Trms <div style="text-align: right;">22/1/2020</div>	
<div style="text-align: right;">Kepala Dinas Paraf dan Tanggal</div> <div style="text-align: right;">Nama Jelas</div>	

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN**

JALAN DATUK SETIA MAHARAJA No. 04 Telp. (0761) 31516 Fax (0761) 31517  
PEKANBARU

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 555 /DLHK/SKT/V/2020

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

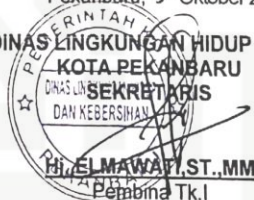
Nama : **AKHMAD TUMARNO**  
 No. Pokok Mahasiswa : **11675104379**  
 Fakultas : **Ekonomi Dan Ilmu Sosial**  
 Jurusan : **Ilmu Administrasi Negara**  
 Alamat : **Jl. Swakarya**  
 Judul Skripsi : **PELAKSANAAN PENGELOLAAN SAMPAH PADA RUMAH KOMPOS OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KOTA PEKANBARU**

Benar namanya tersebut diatas telah melakukan Riset / Pra Riset dan Penelitian pada Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 5 Oktober 2020

a.n. KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN



NIP. 19690808 199703 2 005



## RIWAYAT HIDUP



Akhmad Tumarno, lahir pada tanggal 20 September 1997 di Mengkirau Kab. Kepulauan Meranti. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara, dari pasangan Masduki dan Nastuti. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 13 Gogok pada tahun

2009. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Al-Amin Boarding School Bengkalis dan tamat pada tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Tebing Tinggi Barat Selatpanjang dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Pada Program Ilmu Administrasi Negara (ANA).

Dalam masa perkuliahan penulis telah melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Bupati Kab. Kepulauan Meranti dan penulis juga telah menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Serosah Kec. Hulu Kuantan Kab. Kuantan Singingi.

Penulis melakukan penelitian di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru dengan judul "Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Pada Rumah Kompos Oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru". Hasil penelitian tersebut di uji dalam sidang munaqasah (Oral Comprehensif) pada tanggal 18 November 2020 dan Alhamdulillah penulis dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.